

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melewati proses analisis data berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 7 Sungai Jingah, maka diperoleh kesimpulan terkait peran guru dalam penanaman nilai akhlakul karimah siswa kelas V, sebagaimana berikut:

1. Peran guru dalam penanaman nilai akhlakul karimah sangat penting dan harus diperhatikan dengan serius oleh semua pihak terutama lembaga pendidikan. Guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai akhlakul karimah dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya sebagai pengajar mata pelajaran, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam menjalankan nilai-nilai agama dan akhlak, membimbing siswa dalam mengembangkan karakter yang baik dan menjauhkan siswa dari perilaku negatif, serta memberikan motivasi kepada siswa dalam memecahkan setiap masalah yang mereka hadapi dan mempelajari nilai-nilai kehidupan. Dengan adanya peran guru yang kuat dalam penanaman nilai akhlak pada siswa, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki akhlak yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.
2. Faktor pendukung penanaman akhlakul karimah pada siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah adalah fasilitas, profesionalisme guru, dan motivasi siswa.

3. Proses penanaman nilai akhlakul karimah oleh guru, akan dihadapkan terhadap faktor-faktor yang dapat menghambat. faktor penghambat seperti lingkungan pergaulan yang buruk, pengaruh media yang negatif, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan kurangnya pemahaman tentang akhlakul karimah dapat menghambat proses penanaman nilai-nilai akhlak dalam diri siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang erat antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam memberikan pendidikan dan pembinaan terhadap akhlak siswa. Dalam hal ini, guru harus memperhatikan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akhlak agar dapat memberikan pembinaan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang didapat tentang peran guru dalam penanaman nilai akhlakul karimah siswa kelas V di SDN 7 Sungai Jingah, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi dan refleksi dari pihak terkait, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun saran-saran yang dimaksud, meliputi:

1. Bagi Sekolah

Senantiasa memberikan dukungan penuh dalam proses penanaman nilai akhlakul karimah dengan membangun lingkungan sekolah yang positif berupa peraturan, tata tertib, kegiatan-kegiatan yang positif, serta peningkatan kualitas guru dalam menjunjung tinggi nilai akhlak, sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa.

## 2. Bagi Guru

Senantiasa menyadari pentingnya menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dan menanamkan sikap tersebut kepada siswa. Seorang guru harus bisa memanfaatkan faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung dalam proses penanaman nilai akhlakul karimah, serta harus bisa meminimalisir faktor yang dapat menghambat dengan mengambil langkah-langkah tertentu, seperti memberikan pemahaman kepada siswa.

## 3. Bagi Siswa

Senantiasa menyadari pentingnya menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun hidup di lingkungan yang bermacam-macam, harus bisa memilah mana sikap yang patut untuk ditiru dan sikap yang tidak pantas untuk diterapkan. Selain itu, juga menyadari pentingnya mempelajari ilmu agama sebagai dasar dalam berkehidupan.

## 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan menggunakan data hasil penelitian sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan. Dan juga sebagai referensi bagi pembaca.